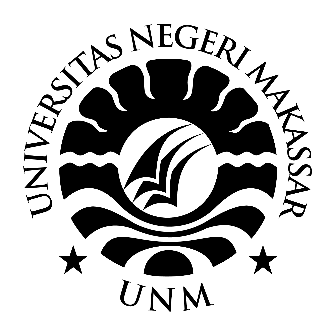
****

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN MOTIVASI ALUMNI PESANTREN DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN KARIR**

**TRI LESTARI MURSALIM**

**1271040061**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2017**

**ABSTRAK**

Pengambilan keputusan karir merupakan tugas penting yang dilakukan oleh alumni pesantren ketika lulus dari pesantren. Dukungan sosial orangtua membuat alumni mengambil keputusan karir yang tepat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan motivasi alumni pesantren dalam mengambil keputusan karir. Subjek dalam penelitian sebanyak 126 orang alumni Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin Makassar Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala, yaitu dukungan sosial orangtua, dan motivasi dalam mengambil keputusan karir, dianalisis menggunakan teknik korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dengan motivasi intrinsik, identifikasi dan introyeksi alumni pesantren dalam mengambil keputusan karir, dan tidak bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dengan motivasi regulasi eksternal alumni pesantren dalam mengambil keputusan karir. Penelitian ini menggambarkan bahwa dukungan sosial orangtua yang diperoleh alumni pesantren masuk dalam motivasi intrinsik (p=0,000, r=0,508), identifikasi (p=0,000, r=0,398), introyeksi (p=0,013, r=0,220), regulasi esternal (p=0,812, r=-0,021). Penelitian ini bermanfaat bagi alumni pesantren agar dalam mengambil keputusan karir yang diinginkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan memperoleh dukungan dari orangtua agar keputusan karir yang dipilih dapat memberikan kepuasan bagi alumni maupun orangtua.

Kata kunci: Alumni pesantren, dukungan sosial orangtua, motivasi dalam mengambil keputusan karir

**DAFTAR PUSTAKA**

[3]

[5]

[6]

[7]

[3] A. S. Syarif, M. Ahkam, and A. Ridfah, “A Solution for Increasing the Optimism of Physically Disabled Adolescents,” vol. 149, no. Icest, pp. 76–78, 2017.

[5] A. Aulia, “Pengaruh dukungan sosial dan kecemasan terhadap tingkat nyeri dismenore pada remaja di SMA Negeri 16 Makassar. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.” universitas negeri makassar, 2014.

[6] A. Khumas, J. E. Prawitasari, and S. Retnowati, “Model Penjelasan Intensi Cerai Perempuan Muslim di Sulawesi Selatan,” *J. Psikol.*, vol. 42, no. 3, p. 189, 2016.

[7] F. Aryani, *STRES BELAJAR: Suatu Pendekatan dan Intervensi Konseling*. 2016.